

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Nilai rata-rata hasil pretes sebesar 45,63 menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran berbasis masalah tergolong rendah, sedangkan nilai rata-rata hasil pretes sebesar 69,92 menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa tergolong tinggi setelah diberikan perlakuan model pembelajaran berbasis masalah.

Nilai signifikansi uji hipotesis (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$. Dengan kata lain, H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VC MIN 2 Kabupaten Serang.

B. Saran

Peneliti memberikan usulan berikut berdasarkan temuan penelitiannya:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa. Maka untuk guru yang memiliki tujuan pembelajaran kearah tersebut

dapat menggunakan model tersebut. Supaya lebih optimal dalam pelaksanaannya maka guru perlu menyesuaikan karakteristik siswa.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait model pembelajaran berbasis masalah terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Supaya lebih optimal dalam penerapannya maka peneliti perlu menyesuaikan alokasi waktu sebaik mungkin.